

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Dariah* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter ketuhanan, kreatif, kerjasama, mandiri, cinta tanah air, menghormati, tanggung jawab, toleransi dan percaya diri, sehingga Tari *Dariah* dapat dijadikan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan karena dalam segi penggarapan sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa SMP. Dalam hal ini Pembelajaran dimaknai sebagai upaya pembentukan karakter yang diterapkan pada diri sendiri maupun masyarakat. Tari *Dariah* merupakan tarian yang dikemas dalam bentuk tari gaya Banyumasan yang dibawakan oleh enam penari wanita. Tarian ini dapat dipentaskan di berbagai tempat pertunjukan dan berbagai acara, serta ditujukan untuk anak remaja usia 12-15 tahun siswa (SMP).

Tari *Dariah* mengajarkan agar manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan yakni taqwa, menyembah, memohon, bersyukur kepada Tuhan. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri mengajarkan agar setiap individu memiliki sikap yang baik untuk diri sendiri, seperti yang terkandung dalam Tari *Dariah* yaitu kreatif, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, toleransi, dan menghargai. Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama mengajarkan nilai kerja keras, kerja sama, kebersamaan, dan menghargai orang lain, sedangkan nilai pendidikan karakter

hubungannya dengan kebangsaan mengajarkan setiap individu supaya memiliki rasa mencintai budaya, semangat berkebangsaan baik untuk kepentingan pribadi, orang lain dan bangsa.

Tari *Dariah* memiliki sepuluh nilai-nilai pendidikan karakter yang dikelompokkan menjadi empat nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan kebangsaan. Tidak hanya sebuah karya tari, tetapi di dalam karya Tari *Dariah* terdapat nilai-nilai positif yang dapat diterapkan kepada siswa, sebagai pondasi terwujudnya individu yang memiliki karakter yang berkualitas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada Tari *Dariah*, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Tari *Dariah* dapat menjadi salah satu media alternatif untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia 12-15 tahun baik dalam lembaga formal maupun nonformal.
2. Untuk pelaku seni diharapkan dalam menyajikan sebuah karya tari supaya lebih mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah tarian. Supaya tidak hanya sekedar mengajarkan keterampilan semata namun menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam tari yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmiyati Zuchdi, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter, dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmiyati Zuchdi, dkk. 2010. *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komprehensif*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama dengan Arti.
- Dwi Siswoyo, Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gaffar, Muhammad Fakhry. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. Yogyakarta: Makalah Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama.
- Hadi, Sumandiyo Y. 2011. *Koreografi: (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Harymawan, R.M. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV. Rosda.
- Hasnah SY. 2013. *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Hidajat, Robby. 2016. *Teknik Tari Tradisi*. Malang: IKIP Malang.
- Hidayat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari*. Malang: Unit Pengembangan Profesi Tari.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter di Zaman Global*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Kussudiardjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Maran, Rafael Raga. 2000. *Manusia dan Kebudayaan : Dalam Perspektif Ilmu Budaya dan Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masunah, Juju. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang PRESSindo.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nurhafizah. 2011. *Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Inti Media UNY.
- Soedarsono. 1999. *Seni Pertunjukkan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: MSPI bekerjasama dengan arti.line.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CU.
- Sutrisno, Muji. 1993. *Estetika: Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto. 2006. *Dinamika Pendidikan Nasional*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Sisdiknas Pasal I tahun 2003.
- Webtografi :
- Sahid, Raharja. 2013. *18 Nilai Dalam Pendidikan Karakter Versi Kemendiknas*. Diakses dari <http://layanan-guru.blogspot.co.id/2013/05/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter.html?m=1> pada tanggal 15 Juli 2018, pukul 12.00 WIB.

Karya Ilmiah :

Dyah Sri Rahayu. 2013. Kajian Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Lengger Budi Lestari Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. FBS, UNES.

Masri Nur Hayati. 2016. Perkembangan Bentuk Penyajian Kesenian Lengger Banyumasan di Paguyuban Seni Langen Budaya Desa Papringan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. FBS, UNY.

Burhan Nurgiyantoro. 2013. Pendidikan Karakter. *Jurnal*. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, UNY.

Samidi Khalim. 2011. Etika Islam Jawa dalam Tembang Gundul-Gundul Pacul. *Jurnal*. Ibda, Kebudayaan Islam.

Narasumber :

Dariah, 98 tahun, Maestro Lengger Lanang
(2017 di kediaman Dariah desa Somakaton, pukul: 13.20 WIB)

